

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini kemajuan media sosial (MEDSOS) sebagai media informasi dan komunikasi *online* semakin pesat. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya masyarakat baik dari kalangan anak-anak, remaja, maupun orang dewasa menggunakan media sosial, bahkan media sosial dijadikan sebagai satu kebutuhan yang tidak bisa dipisahkan dalam menjalankan aktifitasnya. Media sosial atau media *online* merupakan satu sarana dimana kita bisa dengan mudah berkomunikasi atau bertukar informasi serta bersosialisasi secara *online* dan tanpa batas. Media sosial dapat diakses dengan mudah melalui computer/laptop dan bahkan seiring dengan perkembangan teknologi saat ini, media sosial lebih sering diakses melalui smartphone selama pengguna (*user*) terkoneksi dengan jaringan internet.

Diantara banyaknya media sosial yang ada saat ini, media sosial *facebook* menjadi media sosial yang memiliki pengguna aktif terbanyak di dunia. *facebook* hadir dengan keistimewaan yang terletak pada fasilitasnya yang variatif dan mudah dipelajari serta memiliki sejumlah layanan lain yang sama-sama memiliki basis pengguna besar, yakni layanan chatting *WhatsApp* dan *Messenger* dan layanan *photo sharing Instagram*. Menurut Asemah dan Edegoh (dalam Widodo, 2015:135), mengungkapkan bahwa *Facebook* merupakan situs jejaring sosial yang memungkinkan pengguna untuk membuat profil dan mencari ataupun menerima permintaan pertemanan. Selain itu, para pengguna dapat meng-*upload* gambar profil, tag gambar dan mengomentari foto teman-temannya serta dapat meng-*upload* berbagai informasi baik untuk publik maupun privat.

Menurut *statista.com* dalam *leading countries based on number of facebook users as of May 2016* <http://www.statista.com>, bahwa Indonesia merupakan Negara pengguna aktif *facebook* terbesar keempat di dunia. Sri Widowati *Country Director Facebook Indonesian*, dalam acara *press Briefing Facebook-Mobile Moves Commerce* di Jakarta, Kamis (20/10/2016) <http://www.tekno.kompas.com>, mengungkapkan bahwa angka pengguna aktif bulanan *Facebook* sudah mencapai

88 juta di Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa *Facebook* merupakan media sosial yang sangat diminati di Indonesia khususnya di kalangan mahasiswa.

Komunikasi menjadi sangat penting dalam proses akademik. Karena dengan terjalin komunikasi yang baik maka proses akademik akan berjalan efektif. *Facebook* yang semakin populer dengan segala kelebihanannya dapat dimanfaatkan sebagai media komunikasi di kalangan civitas akademika baik antara mahasiswa dan mahasiswa, mahasiswa dan dosen, serta dosen dan dosen sebagai pelaku kebijakan dalam proses akademik di kampus.

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan merupakan salah satu jurusan dengan mahasiswa terbanyak di Universitas Negeri Gorontalo. Menurut Sistem Informasi Akademik Terpadu UNG <http://www.siat.ung.ac.id>, bahwa pada tahun akademik 2016/2017 semester genap tercatat ada sebanyak 945 mahasiswa aktif. Peneliti yakin bahwa sebagian besar mahasiswa PGSD FIP UNG telah terhubung dengan media sosial *facebook*. Bahkan mengakses *facebook* merupakan satu rutinitas yang dilakukan oleh mahasiswa setiap hari. Hal ini dikarenakan *facebook* yang semakin populer serta selalu mengikuti perkembangan jaman

Dengan menggunakan *facebook* sebagai media komunikasi, maka proses pembelajaran tidak hanya terjadi pada saat jam mata kuliah berlangsung tetapi juga di luar jam mata kuliah. *Facebook* dapat dijadikan sebagai perantara berkomunikasi antara mahasiswa dan dosen dalam konteks perkuliahan. Selain itu informasi-informasi perkuliahan dapat dibagikan melalui *facebook*. Entah itu dari dosen ke mahasiswa atau antar sesama mahasiswa. Apalagi dengan melihat keadaan sekarang dimana jaringan internet untuk mengakses *facebook* sangat mudah di dapatkan. Bahkan kampus di seluruh Indonesia sudah menyediakan layanan free wifi sebagai penunjang untuk mengakses internet yang dapat memudahkan mahasiswa terhubung di *facebook*.

Namun kenyataan yang ada *facebook* dapat membuat penggunaanya kecanduan. Hal ini disebabkan karena *facebook* tidak hanya digunakan sebagai mediasi interaksi namun juga masih banyak fungsi *facebook* yang lainnya sehingga dapat membuat penggunaannya sampai menghabiskan waktu berjam-jam di depan

komputer maupun smartphone yang mereka miliki tidak terkecuali mahasiswa Jurusan PGSD FIP UNG. Peneliti berasumsi bahwa kebiasaan mahasiswa mengakses *facebook* berjam-jam dapat mengurangi waktu belajar sehingga berdampak terhadap prestasi akademik.

Vahluvi (dalam Rismana Aida, Ellyn Normelani dan Sidharta Adyatma, 2016:42) mengemukakan bahwa berkurangnya waktu belajar akibat mengakses internet dan membuka situs jejaring sosial menyebabkan siswa menjadi malas untuk belajar karena terlalu asik dengan jejaring sosial yang dimiliki.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “*Facebook* dan dampaknya terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo”.

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang masalah di atas, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana dampak *facebook* terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak *facebook* terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan kepada pembaca umumnya dan kepada seluruh civitas akademika jurusan PGSD FIP UNG khususnya, bahwa *facebook* hadir bukan hanya sebatas media antar relasi melainkan bagian dari proses pembelajaran.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan kepada seluruh civitas akademika jurusan PGSD FIP UNG khususnya kepada pihak kampus agar lebih inovatif dalam hal komunikasi pada konteks perkuliahan sesuai dengan perkembangan jaman serta bermanfaat sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.